

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM KEMAJEMUKAN DI INDONESIA**

Tianggur Medi Napitupulu, Cindy Monika Sirait

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Tianggurnapitupulu69@gmail.com

cindysiraithqq@gmail.com

Abstract

Indonesia is known as a unique country because it has a high level of diversity. This plurality is certainly a potential as well as a characteristic of our nation, the Indonesian nation. But on the other hand, this plurality can also have the opportunity to cause various problems in society such as exclusivism, stereotypes, fundamentalism, religious politicians and so on. Therefore, PAK has a very important role to create harmony in the midst of a pluralistic society. PAK has three important roles, namely educative roles, social roles, and spiritual roles. PAK in a pluralistic society itself is inseparable from evangelism. Because PAK in a pluralistic society without evangelism is dead. Therefore, even though we are in a pluralistic society, we must preach God's word by taking into account the context and conditions of the plural society. If the society we meet is a Christian society where the plurality is located in tribes and cultures, then we have a great opportunity to convey God's Word directly. But if the society we encounter is a plural society in the fields of religion, ethnicity, culture/ethnicity, then we can reflect faith through the example of our daily lives that reflect Christian values.

Keywords: Implementation, stability, Christian education

Abstrak

Indonesia dikenal sebagai negara yang unik karena memiliki tingkat kemajemukan yang tinggi. Kemajemukan ini tentu menjadi potensi sekaligus ciri khas dari bangsa kita bangsa Indonesia. Namun disisi lain kemajemukan ini juga dapat berpeluang menimbulkan berbagai problem dalam masyarakat seperti Eksklusivisme, stereotip, fundamentalisme, politisir agama dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, PAK memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan keharmonisan di tengah-tengah masyarakat majemuk. PAK memiliki tiga peran penting yaitu peran edukatif, peran sosial, dan peran spritual. PAK dalam masyarakat majemuk itu sendiri tidak terlepas dari penginjilan. Sebab PAK dalam masyarakat majemukan tanpa penginjilan adalah mati. Oleh sebab itu, sekalipun kita berada dalam lingkungan masyarakat majemuk kita harus memberitakan firman Tuhan dengan memperhatikan konteks dan kondisi masyarakat majemuk. Jika masyarakat yang kita temui adalah masyarakat yang beragama kristen dimana letak kemajemukan itu berada dalam suku dan kebudayaan maka kita berpeluang besar menyampaikan Firman Tuhan

secara langsung. Tetapi jika masyarakat yang kita temui adalah masyarakat yang majemuk dalam bidang agama, suku, kebudayaan/etnis, maka kita dapat merefleksikan iman melalui teladan hidup kita sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai kristiani .
Kata Kunci: Implementasi, Kemajemukan, Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Pendahuluan Indonesia adalah negara yang majemuk. Dikatakan majemuk karena Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, ras, adat isitiadat dan kebudayaan. Indonesia terbentang sekitar 17.760 pulau, 1.340 suku bangsa dengan bahasa yang berbeda-beda, dan diapit oleh 6 agama yang diakui secara resmi oleh negara meliputi Kristen Protestan, Kristen Katholik, Islam, Konghuchu, hindu dan Budha, di samping itu juga terdapat berbagai aliran kepercayaan lainnya dalam setiap daerah. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, Kepelbagaian atau kemajemukan ini merupakan suatu hal yang perlu kita jaga dan kita syukuri.

Kemajemukan ini seumpama pedang bermata dua. Maksudnya adalah kemajemukan dapat memungkinkan terjadinya perkembangan dalam suatu negara, namun disisi lain kemajemukan atau kepelbagaian ini juga berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dan disintegari bangsa. Tidak jarang terjadi konflik akibat perbedaan pendapat, Eksklusivisme beragama, bahkan membanding-bandingkan agama dan kebudayaan yang satu dengan kebudayaan lainnya. Oleh sebab itu peranan dan partisipasi PAK sangat dibutuhkan di dalamnya supaya paradigma masyarakat bisa berubah. Menurut Djois Anneka Rantung dalam bukunya berjudul "PAK Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk (2017:3)"¹.PAK memiliki beberapa peranan yang sangat penting yaitu peranan edukatif, sosial, dan spritual.

Pendidikan Agama Kristen sebaiknya tidak dipahami hanya sekadar pendidikan formal di sekolah. Pendidikan Agama Kristen pada dasarnya merupakan tugas gereja dan dilakukan oleh gereja guna memfasilitasi masyarakat supaya memiliki kesatuan iman kepada Yesus Kristus, memiliki pengetahuan yang benar akan Firman Tuhan serta memiliki kedewasaan ke arah Kristus yang adalah kepala (Efesus 4:11-16). Pendidikan Agama Kristen yang sudah di terima dari sekolah maupun dari gereja kiranya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran Pendidikan Agama Kristen dalam masyarakat majemuk merupakan implementasi dari teladan hidup orang percaya.

¹ Djois Anneka Rantung dalam bukunya berjudul PAK Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk (2017:3)

Yesus Kristus Tuhan kita memberikan teladan bahwa kita harus menghormati budaya dimana kita dilahirkan, namun kita juga harus mampu dan berani menembus batas agama, suku dan kebudayaan tersebut untuk memberitakan Firman Tuhan melalui pendekatan-pendekatan dan strategi yang bisa kita lakukan ²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan teknik Studi Pustaka yang mengumpulkan referensi dan mengkaji informasi dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya tentang Implementasi PAK Dalam Kemajemukan Di Indonesia. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu,; dimulai dari tahapan mengumpulkan referensi yang relevan dengan judul yang telah ditetapkan, tahapan analisis dan tahapan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Menurut W.C Graendorf Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasar kepada Alkitab, berpusat kepada Yesus Kristus dan bergantung kepada Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada sebuah tingkat kedewasaan iman.

Menurut Stephen Tong, PAK adalah suatu usaha sengaja yang dilakukan oleh gereja untuk membina dan mendidik semua warga gereja untuk mencapai tingkat kedewasaan iman, kasih akan Allah serta melaksanakan misi-Nya di dunia sambil menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang ke dua kalinya.

Menurut Homrighausen, PAK adalah suatu usaha dalam membantu peserta didik untuk berkembang memasuki persekutuan dengan Tuhan Yeus sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab baik kepada Tuhan maupun kepada sesama manusia.³

² (Lasut, Shirley, Johny Handori and Yada Putra' dkk Gratia. "Membingkai Kemajemukan Melalui Pendidikan Agama Kristen ." *Fidei* (2021): 206).²

³ Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip & Praktik PAK (Peneuntun Bagi Mahasiswa Teologi & PAK, Pelayan Geeja, Guru Agama, dan Keluarga Kristen)*. Yogyakarta: ANDI, 2006.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang berporos kepada Yesus Kristus, berdasar kepada Alkitab dengan bantuan Roh Kudus supaya warga gereja memiliki kesatuan iman, pengetahuan yang benar akan Firman Tuhan, dan mencapai kedewasaan iman ke arah Kristus yang adalah kepala.

B. Pergumulan PAK Dalam Masyarakat Majemuk

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, Amerika dan India. Masyarakat terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi suku, kebudayaan bahkan agama yang senantiasa bersinggungan dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini tentu menjadi potensi sekaligus ancaman bagi masyarakat Indonesia. Mengapa dikatakan ancaman?, karena gesekan antara agama, suku dan kebudayaan berpotensi besar menimbulkan konflik di dalam masyarakat. Oleh sebab itu peranan setiap agama sangat dibutuhkan di dalamnya guna mempersatukan dan menjaga kesejahteraan bangsa.

Berikut ini diuraikan berbagai pergumulan PAK dalam konteks masyarakat majemuk.

1. Eksklusivisme

Eksklusivisme ialah sikap yang hanya mengakui agama, kebudayaannya yang paling benar dan baik. Paradigma ini tentu merusak kesejahteraan bangsa yang didominasi oleh kemajemukan. Eksklusivisme ini dipicu oleh sikap fanatisme yang dapat melahirkan berbagai konflik seperti perpecahan dan perseteruan antar umat beragama.

2. Politisir Beragama

Politisir beragama ialah dimana agama dijadikan sebagai kendaraan politik dalam mencapai tujuan segelintir orang dengan kata lain agama diprovokasi untuk kepentingan politik.⁴

3. Stereotip

Stereotip ialah prasangka negatif yang didasarkan pada penilaian atau perspektif seseorang terhadap budaya maupun agama orang lain. Misalnya di lingkungan masyarakat ada orang Kristen yang berbaik hati memberikan bantuan kepada agama seberang, maka orang lain akan menganggap bahwa kegiatan itu untuk menarik orang lain supaya masuk agama

⁴ Nainggolan, John M. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Bina Media Informasi, 2009.

kristen. Pola pikir seperti ini perlu diberantas untuk mencapai suatu kerukunan baik antar maupun intern umat beragama.

4. Fundamentalisme

Menurut KBBI, Fundamentalisme ialah paham yang cenderung memperjuangkan sesuatu yang radikal. Fundamentalisme ini merupakan paham sekaligus usaha untuk mengakkan kembali norma-norma dan keyakinan agama tradisional. Orang-orang yang mengikuti paham ini sering terbentur dengan kelompok-kelompok lain bahkan di lingkungan agamanya sendiri. Mereka menganggap diri sendiri lebih murni dan lebih benar yang ajaran agamanya telah dipengaruhi oleh lingkungan. Mereka mencoba meraih kekuasaan politik demi mendesak kejayaan kembali tradisi mereka.⁵

C. Peran dan Partisipasi PAK Dalam Masyarakat Majemuk

Realitas kemajemukan di Indonesia di satu sisi merupakan tantangan terhadap pelaksanaan PAK, namun di satu sisi PAK menjadi amat penting bagi orang kristen untuk mendemonstrasikan kasih Allah di tengah-tengah masyarakat majemuk. Jika kita perhatikan saat ini banyak konflik yang terjadi akibat perbedaan pendapat, penafsiran yang salah akan isi Alkitab, dan berbagai pembulian terhadap suatu budaya, agama bahkan kebudayaan suatu daerah. Oleh sebab itu PAK memiliki peranan guna meminimalisir tingkat problem yang terjadi di masyarakat dimulai dari diri sendiri dalam hal ini orang kristen setelah itu terjun ke lingkungan masyarakat. Sebab bagaimana mungkin kita bisa mengajari orang lain akan kebenaran semenatar kita sendiripun tidak dapat melakukannya dengan baik.

Dalam pengemplementasiannya di tengah-tengah masyarakat majemuk, Pendidikan Agama Kristen memiliki tiga peranan yang sangat penting yaitu, sebagai berikut:

a. Peran Edukatif

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan edukasi (pembelajaran) mengenai kebenaran Firman Tuhan kepada setiap orang kristen. Sebab bagaimana mungkin seseorang bisa mengenal Tuhan sementara ia tidak pernah mendengar dan belajar siapakah Tuhan itu. Setelah mendengar dan mempelajari kebenaran Firman Tuhan, peserta didik atau orang yanggg mendapat pengajaran itu akan menyaksikannya kebenaran Firman di tempat dimana ia tinggal.

⁵ Djoys Anneke, R. (2019). Peran PAK Dalam Gereja Untuk Menaangkal Radikalisme dan Fundamentalisme Agama Di Klangen Generasi Muda . *Universitas Kristen Indonesia*

b. Peran Sosial

Dalam pengimplementasiannya PAK dituntut dapat memberikan contoh akan bagaimana menginternalisasi nilai-nilai kristiani dalam kehidupannya sehari-hari melalui sikap, moral dan etika di lingkungan masyarakat. Sebagai orang kristen kita harus menyadari bahwa tidak dalam setiap tempat dan kondisi kita harus membawa alkitab (buku) untuk memberitakan kebenaran Firman Tuhan. Disatu sisi orang yang kita injilipun akan merasa tidak nyaman dengan pembawaan atau pendekatan kita. Tetapi ketika kita memposisikan diri sebagai teladan yang mencerminkan nilai-nilai kristiani itu, maka orang lain yang melihatnya akan memperhatikan dan bahkan meniru pola hidup kita.

Di lingkungan masyarakat yang majemuk, tentu kita memiliki tantangan dalam menyampaikan Firman Tuhan secara langsung. Oleh sebab itu kita perlu memahami strategi dan pendekatan yang akan kita gunakan. Kita banyak belajar dari beberapa misionaris yang datang ke tanah batak untuk menyebarkan Firman Tuhan. Diantara mereka ada yang dibunuh karena mereka langsung menyebarkan Firman Tuhan. Namun L.I Nommensen memiliki pendekatan yang berbeda dengan masyarakat batak. Beliau terlebih dahulu mempelajari bahasa batak toba, mempelajari cara hidup masyarakat batak dan kebudayaan batak, setelah itu barulah firman Tuhan disampaikan. Sehingga sampai saat ini Firman Tuhan berkumandang di tanah Batak. Demikian halnya dengan kita, untuk memberitakan firman Tuhan kita perlu memperhatikan keadaan dan kondisi masyarakat.

c. Peran Spritual

Dalam pengimplementasiannya, PAK memiliki peranan memberikan pemahaman mengenai konsekuensi yang akan kita terima ketika kita tidak taat kepada ketetapan-ketetapan Tuhan. Peran Spritual ini bertujuan untuk menjaga kemurnian iman jemaat dan nara didik serta mengarahkan kepada karya keselamatan oleh karena pengenalan akan Tuhan. ⁶ Dalam konteks kemajemukan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, PAK hendaknya diarahkan kepada kemandirian iman. Jika kita perhatikan saat ini perpindahan agama lazim terjadi di tengah-tengah masyarakat. Hal ini terjadi karena sentuhan –sentuhan dari heterogenitas yang ada dalam masyarakat.⁷ Oleh sebab itu, PAK

⁶Lasut, Shirley, Johnny Handori and Yada Putra' dkk Gratia. "Membingkai Kemajemukan Melalui Pendidikan Agama Kristen ." *Fidei* (2021): 206.

⁷ Noti, Fonita Babang and I Putu Ayub Darmawan. "Identitas Kristen Dan Peran PAK Di Tengah Kemajemukan ." *PROSIDING* (2016): 72.

memiliki peran untuk menumbuhkan usaha pembentukan kemandirian iman. Bahwa peserta didik maupun warga gereja harus mampu memiliki ketetapan iman maupun ketetapan hati seklaipun mereka tinggal dalam masyarakat dengan kemajemukan yang sangat tinggi. Sehingga mereka juga dapat menolak tren-tren yang bertentangan dengan nilai –nilai imannya.

Sebagai Orang Kristen kita memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Amanat Agung sebagaimana yang tertulis dalam Matius 28:19-20. Namun yang menjadi tantangannya adalah bagaimana kita bisa melaksanakannya di tengah-tengah masyarakat majemuk?. Kita sebagai orang kristen sekaligus warga negara Indonesia yang notabennya sebagai negara hukum yang ”Menjamin kemerdekaan setiap orang dalam beragama” dan hidup berdampingan dengan agama dan aliran kepercayaan lainnya tentu menjadi tantangan besar buat kita. Oleh sebab itu, kita perlu memperhatikan pendekatan yang kita gunakan jangan sampai kita menciptakan konflik dalam masyarat.

D. Pendidikan Agama Kristen Dalam Konteks Kekristenan Di Masyarakat Majemuk

Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang notabennya menganut aspek penginjilan tentu harus memperhatikan pendekatan/strategi yang akan dilaksanakan. Sebab PAK tanpa penginjilan adalah mati, karena akar dari PAK adalah Amanat Agung itu sendiri. Secara Kontekstual, pengimplemetasian PAK sebagai wujud kita melaksanakan Amanat Agung dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, jika masyarakat yang kita layani adalah orang kristen dengan kebudayaan atau suku yang berbeda, kita dapat menyebarkan firman Tuhan secara langsung, bisa dengan cara berbincang-bincang dengan masyarakat setempat yang ujung-ujungnya mengarah kepada Firman Tuhan.

Kedua, jika masyarakat yang kita temui adalah masyarakat dengan berbagai macam kemajemukan seperti agama, suku, dan kebudayaan yang berbeda maka kita dapat mengimplementasikan Pendidikan Agama Kristen dengan cara merefleksikan iman kita dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya dengan berbuat baik, berbicara dan berpakaian dengan sopan, saling menghormati dan tidak menaruh prasangka buruk terhadap agama lain (Stereotip). Karena kita perlu memperhatikan konteks/ ladang PAK itu sendiri. Kita tidak harus selalu membawa Alkitab ketika kita akan memberitakan Firman Tuhan terlebih dalam kehidupan masyarakat majemuk karena hal tersebut dapat membuat masyarakat kurang nyaman bahkan dapat menimbulkan konflik. Dalam kondisi seperti ini hal yang bisa

kita lakukan adalah merefleksikan iman kita melalui sikap kita kepada masyarakat sebagai teladan hidup yang mencerminkan nilai-nilai kristiani.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pendidikan yang berlandaskan kepada Alkitab, berporos kepada Yesus Kristus dengan bantuan Roh Kudus untuk mencapai kesatuan iman, pengetahuan yang benar akan Firman Tuhan dan bertumbuh ke arah kedewasaan Kristus yang adalah kepala. Dalam pengimplementasiannya dalam kehidupan masyarakat majemuk, PAK memiliki peran yang sangat penting yakni peran edukatif, peran sosial, spritual yang mengarah kepada kemandirian Iman. PAK tidak akan pernah terlepas dari penginjilan karena akar dari PAK itu sendiri adalah amanat agung yang mengamanatkan supaya kita mengajarkan Firman Tuhan sesuai dengan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita melalui pengetahuan yang benar bersumber dari Alkitab.

DAFTAR PUSTAKA

- Boiliu, E. R. (2021). Pembelajaran PAK Di Era Digital: Sikap Inklusivisme Di Tengah Kemajemukan . LUXNOS , 78.
- Djoys Anneke, R. (2019). Peran PAK Dalam Gereja Untuk Menaangkal Radikalisme dan Fundamentalisme Agama Di Klangan Generasi Muda . Universitas Kristen Indonesia .
- Karyawati, L. (2019). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk . Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen), 24.
- Kowal, R. R. (2017). Implementasi PAK Dalam Masyarakat Majemuk . RHEMA , 77.
- Kristianto, P. L. (2006). Prinsip & Praktik PAK (Peneuntun Bagi Mahasiswa Teologi & PAK, Pelayan Geeja, Guru Agama, dan Keluarga Kristen). Yogyakarta: ANDI.
- Lasut, S.;Handori, J.;& Gratia, Y. P. (2021). Membingkai Kemajemukan Melalui Pendidikan Agama Kristen . Fidei , 206.
- Nainggolan, J. M. (2009). PAK Dalam Masyarakat Majemuk. Jakarta: Bina Media Informasi.
- Noti, F. B.;& Darmawan, I. P. (2016). Identitas Kristen Dan Peran PAK Di Tengah Kemajemukan . PROSIDING, 72.
- Rantung, D. A. (2017). Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. Yogikarta: Linang Sari Aksara Books.

- Rumahuru, Y. Z.;& Talupun, J. S. (2021). Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Indonesia . KURIOS , 453.
- Silitonga, R. (2018). Amanat Agung Dan Kemajemukan Agama: Suatu Refleksi. STULOS, 94.
- Sinaga, D.;Nasrani, M.;& dkk. (2020). Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. PROSIDING STT ERIKSON-TRITT.
- Sitepu, M. K. (2020). Implementasi PAK Dalam Masyarakat Majemuk. ASTEROS, 74.
- Talizaro, T. (2015). Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk . Jakarta : IllumiNation Publising .
- Tatipang, A.;Baransano, R.;& dkk. (2021). Peran PAK Dalam Kemajemukan di Indonesia . PROSIDING, 3-5.